BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi, kehidupan dan kebudayaan sangat terpengaruhi, demikian juga dalam hal berbusana. Adanya media komunikasi seperti televisi, internet, dan majalah sangat menunjang perkembangan tren busana. Karena dengan media tersebut, kita dapat melihat tren busana dari berbagai penjuru dunia. Suksesnya dunia fashion menjadi inspirasi untuk menciptakan busana yang mempunyai nilai seni. Banyak sumber ide yang terdapat di sekeliling kita dalam menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang menarik.

Busana dikelompokkan menjadi dua yaitu busana dalam dan busana luar. Busana dalam sendiri dibagi menjadi dua yaitu busana yang langsung menutupi kulit dan busana yang tidak langsung menutupi kulit. Busana luar dibagi menurut kesempatan busana seperti, busana untuk bersekolah, busana untuk kerja, busana untuk pesta, busana untuk bepergian (Paparan Mata Kuliah Dasar Busana, 2017:14).

Tujuan dari berbusana adalah memenuhi syarat-syarat kesusilaan, memenuhi kebutuhan kesehatan, memenuhi rasa keindahan. Busana yang memenuhi rasa keindahan membuat si pemakai lebih menarik sesuai dengan tujuan pemakainya, sehingga selalu diterima di lingkungan masyarakat, serta dapat menutupi cacat atau kekurangan bentuk tubuh.

Menurut Ernawati (2008:24) busana adalah pakaian (lengkap) yang dipakai dari ujung rambut sampai ujung kaki. Baik itu berupa pakaian aksesoris yang melengkapi busana seperti topi, tas, sepatu, dan lain-lain.

Menurut Soekarno (2015:1) busana adalah salah satu kebutuhan pokok manusia, perhatian manusia terhadap busana sangatlah besar khusunya perempuan. Busana yang melekat pada diri seseorang mencermikan jiwa dan watak seseorang. Sedangkan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, fungsi busana tidak hanya sebagai penutup dan pelindung tubuh, tetapi juga memberikan

keindahan seseorang yang memakainya hingga terlihat lebih menarik. Pembuatan busana yang menarik akan menghasilkan daya cipta, rasa, dan karya seni yang tinggi. Busana yang dibuat juga harus nyaman saat dikenakan oleh pemakainya. Berdasarkan dengan adanya fungsi busana ini, desain busana masa kini dibuat untuk memperindah tampilan pemakainya.

Dunia tata busana banyak peluang bagi mahasiswa tata busana untuk menjadi seseorang yang kreatif. Mahasiswa tata busana juga sudah mempunya skill yang sudah matang untuk membuat busana dan menghias busana agar terlihat lebih menarik.

Suatu karya tercipta melalui proses yang panjang. Mulai dari membuat desain, menyediakan alat dan bahan, mengambil ukuran, membuat pola, membuat rancangan bahan dan harga, meletakkan pola diatas bahan, menggunting sesuai pola, menjahit, mengepas pertama, finishing, mengepas kedua, dan hasil jadi busana.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016:96) busana fantasi adalah khayalan, impian, sesuatu yang tidak nyata. Busana fantasi dipakai dari ujung rambut sampai ujung kaki hasil perwujudan dari khayalan atau impian seseorang. Busana fantasi dapat dikenakan pada acara khusus seperti, acara adat, pawai / karnaval, atau sebagai kostum pada saat pementasan di panggung.

Membuat busana fantasi, dibutuhkan ide yang dapat mendorong sebuah konsep untuk diterapkan dalam sebuah desain. Sumber ide dapat muncul dari mana saja, salah satunya dari kondisi nyata atau kenyataan-kenyataan yang ada di dunia, yang terdiri atas lingkungan alam hayati, lingkungan alam non hayati, lingkungan buatan, dan lingkungan sosial.

Pembuatan proposal ini penulis memilih sumber ide dari lingkungan alam hayati yaitu bunga dan daun. Untuk bahan yang digunakan yaitu bungkus kopi. Penulis menggunakan limbah bungkus kopi yang sebelumnya kurang di manfaatkan penggunaannya, selain itu bungkus kopi juga mudah di dapatkan. Karena sebagian orang beranggapan bahwa bungkus kopi yang tidak terpakai merupakan sesuatu yang tidak berguna lagi dan dibuang. Akan tetapi anggapan itu salah, karena dengan adanya kreatifitas yang tinggi maka sesuatu yang tidak berguna akan menjadi suatu karya seni yang mempunyai nilai tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan tujuan mengurangi limbah sampah plastik, karena limbah plastik sangat sulit untuk di uraikan. Solusi untuk mengurangi sampah plastik dengan cara mendaur ulang dengan menjadikannya barang yang bermanfaat. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul "Hasil Jadi Hiasan Bungkus Kopi Untuk Busana Fantasi di Surabaya".

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah, keterbatasan waktu, dan kemampuan peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini dilakukan pada mahasiswa 2017 Universitas PGRI Adibuana Surabaya. Bungkus kopi yang digunakan untuk hiasan yaitu bungkus kopi kapal api spesial dan bungkus kopi good day freeze.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah bagaimana hasil jadi pembuatan busana fantasi dengan hiasan bungkus kopi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembuatan busana fantasi dengan hiasan bungkus kopi adalah mendeskripsikan hasil jadi busana fantasi dengan hiasan bungkus kopi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti yaitu untuk meningkatkan kreatifitas berupa ide dan gagasan dalam pembuatan busana serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang busana fantasi.
2. Manfaat bagi masyarakat diharapkan dapat menambah wawasan dan mendorong masyarakat untuk mengembangkan ide pemanfaatan limbah bungkus kopi untuk busana fantasi.
3. Manfaat untuk lingkungan yaitu dengan pemanfaatan bungkus kopi sebagai hiasan busana fantasi dapat mengurangi limbah plastik bungkus kopi.

F. Definisi Istilah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Busana Fantasi

Busana fantasi adalah segala sesuatu yang dipakai dari ujung rambut sampai ujung kaki hasil perwujudan dari khayalan atau impian seseorang. Busana fantasi dapat dikenakan pada acara khusus seperti, acara adat, pawai / karnaval, atau sebagai kostum pada saat pementasan di panggung.

2. Hiasan

Hiasan adalah barang yang dipakai untuk menghiasi sesuatu atau hasil menghias. Selain itu, hiasan bertujuan untuk memperindah suatu benda atau busana agar busana tersebut terlihat menarik dan mempunyai nilai jual yang tinggi.

3. Bungkus Kopi

Bungkus kopi merupakan salah satu limbah sampah plastik. Limbah plastik sangat sulit untuk di uraikan. Solusi untuk mengurangi sampah plastik dengan cara mendaur ulang dengan menjadikannya barang yang bermanfaat atau busana fantasi yang menarik.